

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi terkait “Tinjauan Pelaksanaan Inventarisasi Aset Tetap menggunakan Aplikasi Assetpedia pada PT PLN Indonesia Power Mrica PGU Tahun 2023” telah sesuai dengan PMK No. 181 tahun 2016 dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Inventarisasi Aset melalui aplikasi assetpedia

a) Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan PT PLN Indonesia Power Mrica PGU telah melakukan persiapan dengan membentuk tim inventarisasi aset, menyiapkan kertas kerja inventarisasi aset, dan menyiapkan *barcode* aset tetap sebelum serangkaian pelaksanaan inventarisasi aset tetap dimulai.

b) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan inventarisasi aset yang dilakukan oleh Mrica PGU menggunakan aplikasi assetpedia sebagai sarana dalam pencatatan aset tetapnya, aplikasi ini sudah digunakan sejak tahun 2021. Implementasi penggunaan assetpedia adalah sebagai berikut:

- a. Login
- b. Pindai *Barcode*
- c. Menginput form inventarisasi
- d. List Inventarisasi

Seluruh rangkaian pendataan dan pengidentifikasian aset tetap sudah tercatat didalam aplikasi assetpedia selama penginputan *barcode* dimana didalamnya mencakupo informasi mengenai kondisi fisik aset dan lokasi tempat keberadaan aset.

c) Tahap pelaporan

Hasil dari Inventarisasi Aset yang terjadi di Mrica PGU awalnya berjalan dengan kurang baik karena hanya mencapai 77% dari keseluruhan jumlah aset yang ditemukan. Adanya hasil tersebut membuat kantor pusat Indonesia Power memperpanjang periode inventarisasi aset karena minimal persentase yang harus dicapai adalah 90%. Setelah adanya periode perpanjangan inventarisasi, Mrica PGU dapat mencapai 96% untuk hasil inventarisasi aset tetap di tahun 2023 dan pelaksanaannya selesai pada Juni 2024.

d) Tahap Tindak lanjut

PT PLN Indonesia Power Mrica PGU melakukan tindak lanjut dengan memperpanjang periode inventarisasi agar dapat mencapai target yang telah ditentukan oleh kantor pusat dan melakukan penghapusan aset terhadap aset-aset yang sudah tidak memberikan manfaat ekonomi sebagai upaya untuk mengurangi angka penyusutan aset.

2. Kendala yang ditemukan selama pelaksanaan inventarisasi di Mrica PGU

a) Kendala jaringan

Kendala jaringan menjadi masalah apabila proses penginputannya berada di titik yang sulit untuk menjangkau koneksi internet, karena proses inputnya harus secara *realtime*.

b) *Barcode* Rusak

Kerusakan *barcode* ini banyak ditemukan pada aset yang lokasinya berada diluar ruangan akibat adanya perubahan cuaca.

c) *Awareness*

Kurangnya *awareness* ini menjadi kendala dalam inventarisasi, karena beberapa kali terdapat aset yang ditemukan karena telah dipindahkan dan tidak ada laporan mengenai pemindahan tersebut.

d) Selisih pencatatan

Selisih pencatatan menjadi salah satu kendala sebelum adanya perpanjangan periode akuntansi, karena jumlah aset yang berhasil di

inventarisasi tidak memenuhi target minimal inventarisasi. Hal ini akan mengakibatkan selisih pencatatan total aset di sistem dengan realitanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat dikemukakan beberapa saran dari penulis bagi PT PLN Indonesia Power Mrica PGU, sebagai berikut:

1. Memasang jaringan internet seperti wifi di titik-titik yang mengalami kendala jaringan.
2. Menambahkan fitur untuk pengelompokan masing masing kategori aset, khususnya Aset Tetap Tidak Beroperasi (ATTB) karena aset dengan kondisi ini membutuhkan penanganan khusus.
3. Membuat agenda edukasi mengenai aset milik perusahaan dan bagaimana cara memperlakukan aset milik perusahaan agar seluruh pegawai di perusahaan mengerti cara untuk menjaga dan lebih peduli terhadap aset yang dimiliki perusahaan.
4. Menggunakan material yang tahan cuaca untuk *barcode* aset yang terletak di luar ruangan dan terkena paparan cuaca secara langsung dan pastikan peletakan barcode tidak terkena langsung paparan cuaca tetapi tetap mudah untuk di akses saat akan melaksanakan pindai saat inventarisasi berlangsung.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari hasil yang diperoleh maka keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Keterbatasan waktu dalam melakukan pengambilan data wawancara, dimana narasumber hanya memiliki waktu yang singkat untuk melakukan wawancara dikarenakan agenda yang padat.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data penelitian, terdapat beberapa dokumen pelaksanaan inventarisasi aset yang tidak dapat dilampirkan karena termasuk dalam dokumen rahasia milik perusahaan.